

ABSTRAK

TATANIAGA BERAS DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Umi Muslimawati

Penelitian ini bertujuan : (1) mengetahui efisiensi tataniaga beras di Kota Bandar Lampung , (2) mengetahui mekanisme penentuan harga beras di tingkat konsumen Kota Bandar Lampung, (3) faktor penyebab tingginya harga beras di tingkat konsumen di Bandar Lampung berdasarkan margin pemasaran. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan *Snowball sampling*. Penentuan daerah sampel secara *purposive*, yaitu di Pasar Tugu dan Pasar Panjang, Kota Bandar Lampung. Jumlah responden keseluruhan 55 orang, terdiri dari pedagang pengumpul 5 orang, penggilingan 4, pedagang besar 12 orang dan pedagang pengecer 34 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan. Data dianalisis dengan tabulasi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tataniaga beras di Kota Bandar Lampung tidak efisien dikarenakan penggilingan mendapatkan keuntungan lebih besar dari lembaga lainnya serta nilai RPM tidak menyebar merata, 2) mekanisme penentuan harga jual beras di Bandar Lampung menggunakan metode *cost-plus pricing*, pendekatan biaya, yaitu kombinasi keuntungan dan biaya dari semua lembaga pemasaran beras, dan 3) berdasarkan analisis margin pemasaran, tingginya harga beras tingkat konsumen di Bandar Lampung disebabkan oleh biaya pengangkutan yang tinggi sebesar 49,6%.

Kata kunci : Analisis Margin, Biaya Pemasaran, Harga Beras, Margin Pemasaran, Penggilingan, Tataniaga Beras.